

Utilisasi Peralatan Pratikum Pada Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang

Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra¹, Dr. Wakhinuddin S, M. Pd², Dwi Sudarno Putra ST, MT³

ABSTRAK

Rendahnya frekwensi alat pratikum dan sebaliknya tingginya frekwensi alat pratikum sedangkan siswa yang menggunakannya banyak sehingga tidak sesuai antara jumlah alat dan jumlah siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya utilisasi peralatan pratikum. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua alat pratikum yang tersedia menurut kurikulum di bengkel teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode total Sampling. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan perhitungan presentase. Hasil penelitian mengungkapkan hal sebagai berikut: pertama, kurangnya frekwensi pemakaian sebagian alat pratikum. Kedua, tingginya frekwensi penggunaan sebagian alat pratikum. Ketiga, penyimpanan alat pratikum sudah sesuai dengan semestinya.

Kata Kunci

Utilisasi peralatan pratikum, Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra.

ABSTRACT

The low frequency instrument and vice versa pratikum high frequency of tool pratikum while students are using it a lot so it does not fit between the tool and the number of students. The purpose of this research is to determine the magnitude of pratikum equipment utilization. This type of research is descriptive. The population in this study are all tools available pratikum according to the curriculum in light vehicle engineering workshop at SMK Negeri 1 Padang. The sample in this study is total sampling method. Data collected by observation, interview, and documentation. Methods of data analysis with percentage calculations. Results of the study revealed the following: first, the lack of frequency of use of most of the tools pratikum. Second, the high frequency of use of part of the tool pratikum. Third, it is appropriate storage pratikum properly.

Keywords

equipment utilization pratikum, Yuli Mafendro Dedet Eka Saputra

^{1,2,3} Jurusan Teknik Otomotif FT UNP
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

¹Yulimafendro@gmail.com, ²wakhid_nuddin@yahoo.com, ³dwisudarnoputra@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurangnya frekwensi penggunaan sebagian alat praktik di bengkel teknik kendaraan ringan dan siswa yang menggunakannya sedikit dan sebaliknya sering juga didapati penggunaan suatu alat yang tinggi frekwensi penggunaannya sedikit dengan jumlah siswa yang menggunakannya jauh lebih banyak sehingga tidak sesuai antara jumlah alat dan jumlah siswa. Adanya beberapa kerusakan yang sering terjadi pada suatu alat praktik secara berulang kali.

Adapun tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan peralatan praktik di bengkel teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang, kedua untuk mengetahui apakah penyimpanan dan pemanfaatan peralatan dengan menggunakan metode yang sekarang sudah dapat terjaga dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya, memberikan masukan kepada *toolman* tindakan apa yang dilakukan dalam pemeliharaan alat tersebut. Penelitian ini hanya pada pemanfaatan peralatan tangan oleh kelas X di bengkel motor otomotif pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada triwulan kedua.

DASAR TEORI

Utilisasi

Wakhinuddin mengatakan utilisasi berasal dari kata *utilization* yang berarti pemanfaatan dan penggunaan. Kemudian yang di maksud dengan utilisasi pada penelitian ini adalah pemanfaatan peralatan dalam kegiatan praktikum [1].

Peralatan

Dalam dunia pendidikan di artikan sebagai sarana penunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk tujuan yang lebih baik. Berarti sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya peralatan mengajar. Menurut fungsinya alat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu: peralatan tangan, peralatan mesin, dan peralatan ukur/test.

Bengkel/ Workshop

Bengkel/ workshop merupakan tempat terselenggaranya proses belajar mengajar praktikum, dimana juga ditempatkan, disimpan, dipelihara sarana dan prasarana berupa peralatan praktikum.

Bagian kedua adalah Dasar Teori. Pada bagian ini juga tidak diperbolehkan menggunakan poin-poin / penomoran untuk sub bagian dasar teori. Jika ada beberapa dasar teori yang akan dibahas maka cukup dengan membuat baris baru dengan cetak tebal tanpa jarak seperti contoh dibawah ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto [2] bahwa penelitian deskriptif merupakan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini bertempat di bengkel teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang. Waktu penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 pada triwulan kedua. Populasi pada penelitian ini adalah semua alat praktikum yang tersedia menurut kurikulum pada bengkel teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Objek pada penelitian ini adalah utilisasi peralatan praktikum pada bengkel teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan perhitungan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat pada saat penelitian merupakan data hasil pengamatan langsung dilapangan.

Hasil

Tabel dibawah adalah deskripsi hasil penelitian peralatan tangan secara keseluruhan.

Tabel 1. Utilisasi peralatan tangan keseluruhan

No	Nama Peralatan	Jumlah		Presentase
		N	n	
1	Jack Stand	24	4	16,66 %
2	Block V	24	8	33,33 %
3	Kunci Momen	24	6	25 %
4	Kunci Shock	60	28	46,66 %
5	Kunci Ring	60	50	83,33 %
6		60	50	83,33 %
7		60	22	36,66 %
8	Kunci L	60	12	20 %
9	Kunci T	60	36	60 %
10	Kunci Inggris	60	16	26,66 %
11	Palu Karet	60	15	25 %
12	Palu Baja	60	14	23,33 %
13	Palu Plastik	60	14	23,33 %
14	Tang Kombinasi	60	11	18,33 %
15	Tang Potong	60	10	16,66 %
16	Tang Stel	60	12	20 %
17	Tang Spi	60	12	20 %
18	Ring Expander	24	6	25 %
19	Valve Spring Compress	24	6	25 %
20	Obeng Minus	60	21	35 %
21		60	21	35 %

Keterangan :

N : jam alat yang tersedia.
n : jam pemakaian alat.
P : Presentase pemakaian alat.

Pembahasan

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa frekwensi pemakaian peralatan tangan sangat bervariasi di mulai dari yang paling rendah adalah 20 % dan yang paling tinggi adalah 83,3 %. Penyebab rendahnya angka utilisasi adalah karena pemakaian alat hanya pada komponen tertentu saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Frekwensi utilisasi peralatan tangan pada bengkel motor otomotif di bengkel teknik kendaraan ringan SMK negeri 1 Padang sangat bervariasi, yaitu ada utilitasnya yang tinggi dan ada pula utilitasnya yang rendah. Ini adalah bagian untuk memaparkan kpenyebab utilisasi rendah adalah karena pemakaian alat hanya pada komponen tertentu saja.

Penyimpanan alat tangan sudah sesuai dengan semestinya. Penggunaan alat tangan sudah sesuai dengan fungsinya masing-masing sehingga tidak ada lagi ditemukan kerusakan pada peralatan tangan.

Saran

Bagi lembaga pendidikan di SMK Negeri 1 padang agar lebih mengoptimalkan utilisasi peralatan pratikum, jangan sampai terjadi alat yang harganya mahal

hanya jadi barang pajangan karena tidak pernah digunakan.

Bagi para guru agar mengoptimalkan pengarahannya dan pengawasan pada siswa pada saat melakukan pratikum sehingga siswa akan lebih disiplin pada saat melakukan pratikum dan kerusakan pada alat dapat di hindari.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] "Utilisasi Wakhinuddin"
<https://wakhinuddin.wordpress.com/2009/10/26/utilisasi>
- [2] Arikunto, Suharsimi (1989)
"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Hal, 291, Rineka Cipta: Jakarta